

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2005). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, p 342.
- Asdiana (2015). Pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa SMA tentang bahaya rokok di Kota Denpasar pasca penerapan peringatan bergambar pada kemasan rokok. Diakses dari www.unud.ac.id/in/tugas-akhir1120025061.html tanggal 25 Maret 2016. Universitas Udayana, Denpasar. Skripsi.
- Azwar S (2011). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, pp 30-33.
- Benowitz, NL (2010). Nicotine addiction. *N Engl J Med*. 2010 Jun 17; 362(24): 2295–2303. Diakses dari www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2928221/ tanggal 10 April 2016.
- Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion (2014). 2014 Surgeon General's Report: The Health Consequences of Smoking 50 Years of Progress. Diakses dari www.cdc.gov/tobacco/data_statistics/sgr/50th-anniversary/pdfs.html tanggal 10 April 2016.
- Chiolero A, Jacot-Sadowski I, Feah D, Paccaud F, Cornuz J (2007). Association of cigarettes daily smoked with obesity in general European adult population. *Obes Res* 2007;15(5):1311-8. Diakses dari <http://ajcn.nutrition.org/content/87/4/801.full> tanggal 2 November 2016.
- Departemen Kesehatan RI (2015). *Perilaku merokok masyarakat Indonesia*. Pusat Data dan Informasi. Diakses dari www.depkes.go.id tanggal 9 Maret 2016.
- Gomez M, Vollmer WM, Caceres ME, Jossen R, Baena-Cagnani CE (2009). Adolescent smokers are at greater risk for current asthma and rhinitis. *International Journal of Tuberculosis and Lung Disease* 2009;13(8):10238. Diakses dari www.ingentaconnect.com/content/iuatld/ijtd/2009/00000013/00000008/art00016 tanggal 3 May 2016.
- Gondodiputro S (2007). Bahaya tembakau dan bentuk-bentuk sediaan tembakau. *Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Bandung*. Diakses dari www.jurnal.unpad.id tanggal 27 Maret 2016
- Hames K, Parker J (2008). Personality and social differences of cigarette smoking among college students. Diakses dari <http://www.uscupstate.edu> tanggal 10 November 2016

- Hasriani (2014). Hubungan pengetahuan dengan perilaku merokok siswa kelas II SMP Negeri 30 Makassar. Diakses dari www.library.stikesnh.ac.id tanggal 1 May 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin, Makassar. Skripsi.
- Honkala S, Honkala E, Newton T, Rimpela A (2011). Toothbrushing and smoking among adolescents-aggregation of health damaging behaviours. *Journal of Clinical Periodontology* 2011;38(5):442–8. Di akses dari www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21480940 tanggal 10 April 2016.
- Kamus Besar Bahas Indonesia (2016). Diakses dari www.kbbi.web.id tanggal 17 Maret 2016.
- Kanis J, Johnell O, Oden A, Johansson H, De Laet C, Eisman J (2005). Smoking and fracture risk : a meta-analysis. *Osteoporosis International* 2005;16(2):155-62. Diakses dari www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15175845 tanggal 10 April 2016
- Kung C-M, Wang H-L, Tseng Z-L (2008). Cigarette smoking exacerbates health problems in young men. *Clinical and Investigative Medicine* 2008;31(3):E138–49. Diakses dari www.mediatropes.com/index.php/cim/article/view/3471/0 tanggal 10 April 2016.
- Loren J (2010). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Terhadap Rokok. Diakses dari repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14273/1/10E1004.pdf tanggal 30 Oktober 2016. Universitas Sumatera Utara, Medan. Skripsi.
- Ma'ruf A (2015). Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pucung Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id> tanggal 7 November 2016. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. Skripsi.
- Nasution (2011). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Siswa SMP Kelas IX Husni Thamrin Medan tentang Bahaya Rokok terhadap Timbulnya Penyakit Paru. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31379/7/Cover.pdf> tanggal 28 Maret 2016. Univesitas Sumatera Utara, Medan. Skripsi.
- Notoatmodjo (2014). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, pp 20-33.
- National Cancer Institute (2010). Smokeless Tobacco and Cancer. Diakses dari www.cancer.gov/about-cancer/causes-prevention/risk/tobacco/smokeless-fact-sheet tanggal 7 November 2016
- Oetarman (2010). Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku pelajar di salah satu SMA di Banjarmasin mengenai masalah merokok. Diakses dari <http://repository.maranatha.edu/1873/1/0510018AbstractTOC.pdf> tanggal

28 Maret 2016. Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Karya Tulis Ilmiah.

Palmerini C, Saccardi C, Ferracci F, Arienti S (2011). Lipid patterns in the saliva of smoking young adults. *Human & Experimental Toxicology* 2011; [Epub ahead of print]. Diakses dari <http://het.sagepub.com/content/early/2011/02/04/0960327111398672.long> tanggal 10 April 2016

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 (2012). Pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. Diakses dari www.peraturan.go.id tanggal 19 Maret 2016.

Rimba P (2014). Gambaran pengetahuan dan sikap siswa SMP Islam Athirah tentang bahaya merokok. Diakses dari <http://repository.unhas.ac.id:4001/digilib/files/disk1251/-putriputra-12535-1-14-putr-8.pdf> tanggal 1 May 2016. Universitas Hasanuddin, Makassar. Skripsi.

Rahmadi A (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. Diakses dari www.jurnal.fk.unand.ac.id tanggal 20 Maret 2016. Universitas Andalas, Padang. Skripsi.

Riset Kesehatan Dasar (2007). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Riset Kesehatan Dasar (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Schane, Rebecca E, Ling Pamela, A.Glantz, Stanton (2010). Health effects of light and intermittent smoking. *Departement of Medicine and Cardiovascular Research Institute, Center for Tobacco Control Research and Education* 2010;121:1518-1522. Diakses dari <http://circ.ahajournals.org> tanggal 2 November 2016.

Sugiyono (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta, pp 92-97.

Suparno P (2000). Teori perkembangan Kognitif Jean Piaget. Yogyakarta : Kanisius, p 24.

Taes Y, Lapauw B, Vanbillemont G, Bogaert V, De Bacquer D, Goemaere S, et al (2010). Early smoking is associated with peak bone mass and prevalent fractures in young healthy men. *Journal of Bone and Mineral Research* 2010;25(2):379-87. Diakses dari www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19653814 tanggal 10 April 2016

US Department of Health and Human Services (2010). How tobacco smoke causes disease: the biology and behavioral basis for smoking-attributable disease. A report of the US Surgeon General. Atlanta, Georgia: US

Department of Health and Human Services, Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion, Office on Smoking and Health, 2010. Diakses dari www.surgeongeneral.gov/library/tobaccosmoke/report/index.html

Wawan A, Dewi M (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika, p 33.

WHO (2015). Tobacco Factsheets. Diakses dari www.who.int/mediacentre/factsheets/fs339/en/ tanggal 3 Februari 2016.

WHO (2016). Health effects of smoking among young people. Diakses dari www.who.int/tobacco/research/youth/health_effects/en/html.... tanggal 7 November 2016

Zaenabu L (2014). Hubungan antara pengetahuan tentang bahaya rokok dengan tindakan merokok pada siswa SMA Negeri 8 Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Diakses dari www.eprints.ums.ac.id tanggal 1 May 2016.

